

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keuangan Islam telah menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pada tahun 2017, nilai pasar keuangan Islam tercatat mencapai USD 2,4 triliun, dengan proyeksi pertumbuhan tahunan (CAGR) sebesar 6%, yang diperkirakan akan mencapai USD 3,8 triliun pada tahun 2023¹. Keberhasilan sektor ini menarik perhatian berbagai pihak, termasuk bankir, pengambil kebijakan, dan ahli keuangan, yang melihat potensi besar keuangan Islam dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan². Salah satu instrumen yang semakin berkembang dalam keuangan Islam adalah pasar modal syariah, yang mencakup berbagai produk investasi seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Di Indonesia, *green sukuk* muncul sebagai instrumen yang semakin populer, berperan tidak hanya dalam meningkatkan kapitalisasi pasar syariah, tetapi juga dalam mendanai proyek-proyek ramah lingkungan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan³.

Pasar modal syariah, sebagai salah satu instrumen investasi dalam keuangan Islam, memainkan peran penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia. Meskipun potensi *green sukuk* sangat besar dalam mendanai proyek-proyek hijau, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah di Indonesia belum sepenuhnya dipahami. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada tantangan dan potensi penerbitan *green sukuk*, sementara implikasi langsungnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah masih menjadi gap dalam literatur yang ada⁴. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis dampak penerbitan *green sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah di Indonesia, serta menghubungkannya dengan teori ekonomi Islam yang relevan.

Investasi di pasar modal syariah semakin berkembang, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim di Indonesia untuk berinvestasi secara

¹ Ali, M. & Kamarudin, F. (2017). "Global Islamic Finance Market Growth and Outlook," *International Journal of Islamic Economics*, 10(3), 12-28.

² Taufiq, M. (2019). "Keuangan Islam dan Peranannya dalam Perekonomian Global," *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 5-22.

³ Suryanto, A. (2021). "GreenSukuk yaitu Meningkatkan Pembiayaan Proyek Ramah Lingkungan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 15(1), 43-59.

⁴ Farid, S. & Fitriani, H. (2020). "GreenSukuk dan Prospek Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Keuangan Syariah Indonesia*, 9(4), 33-45.

halal. Fenomena ini menarik perhatian berbagai pihak, mulai dari pengambil kebijakan, bankir, hingga investor, yang melihat keuangan Islam sebagai sektor dengan prospek yang sangat baik⁵. Prinsip-prinsip utama ekonomi Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), menawarkan alternatif pembiayaan yang lebih transparan, berkelanjutan, dan dapat mendukung kestabilan ekonomi jangka panjang⁶. Dalam konteks ini, pasar modal syariah, yang terdiri dari instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan stabil, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim besar seperti Indonesia⁷.

Teori pertama yang relevan dengan penelitian ini adalah Maqāṣid al-Sharī'ah, yang berfokus pada tujuan utama syariah, yaitu melindungi harta, jiwa, akidah, keturunan, dan kehormatan. Dalam konteks *green sukuk*, instrumen ini dapat dilihat sebagai upaya untuk melindungi harta dan generasi mendatang melalui investasi dalam proyek-proyek berkelanjutan yang mendukung kelestarian alam dan mengurangi kerusakan lingkungan. Penerbitan *green sukuk*, yang mendanai proyek-proyek seperti energi terbarukan dan infrastruktur hijau, mencerminkan penerapan prinsip maqāṣid syariah yang bertujuan menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan sosial⁸.

Teori Ekonomi Berkelanjutan atau Sustainable Development Economics juga sangat relevan, karena teori ini menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan. Dalam ekonomi Islam, prinsip-prinsip ini sejalan dengan maqāṣid al-sharī'ah yang tidak hanya menekankan pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada perlindungan lingkungan dan penciptaan keadilan sosial. *green sukuk* mendanai proyek-proyek berkelanjutan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya mengukur PDB, tetapi juga dampaknya terhadap keadilan sosial dan kelestarian lingkungan⁹.

Teori Muamalat dalam keuangan Islam juga menjadi landasan penting dalam menganalisis *green sukuk*, karena prinsip-prinsip dasar muamalat mengutamakan keadilan, transparansi, dan penghindaran eksploitasi. *green sukuk* mematuhi prinsip-prinsip ini dengan menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir

⁵ Riani, P. (2022). "Fenomena Investasi Halal di Indonesiyaitu Peluang dan Tantangan," *Jurnal Ekonomi Islam Indonesia*, 6(3), 15-25.

⁶ Hassan, M. (2019). "Prinsip Keuangan Islamyaitu Penghindaran Riba dan Gharar," *Islamic Finance Review*, 8(2), 20-37.

⁷ Widodo, R. & Hidayat, S. (2018). "Pasar Modal Syariahyaitu Prospek dan Tantangan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(3), 71-88.

⁸ Ahmad, H. (2017). "Maqāṣid al-Sharī'ah dan Aplikasinya dalam Keuangan Islam," *Journal of Islamic Finance*, 12(1), 44-55.

⁹ Sakti, T. (2020). "Ekonomi Berkelanjutan dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(4), 12-21.

(perjudian), serta mendanai proyek-proyek yang dapat memberikan manfaat sosial dan lingkungan secara transparan dan adil. *green sukuk* beroperasi dengan aset yang dibiayai dan pengelolaan dana yang transparan, sehingga sangat sesuai dengan prinsip dasar keuangan syariah yang mengutamakan keadilan dan keberlanjutan¹⁰.

Teori Keadilan Sosial dalam ekonomi Islam juga sangat relevan dengan penerbitan *green sukuk*, karena teori ini menekankan pada pemerataan kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat. *green sukuk* memberikan kontribusi pada keadilan sosial dengan menyediakan pembiayaan untuk proyek-proyek yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup, terutama bagi masyarakat yang kurang beruntung. Proyek-proyek seperti pengembangan infrastruktur hijau dan energi terbarukan dapat menciptakan peluang kerja yang lebih luas dan membantu mengurangi ketimpangan sosial, sesuai dengan prinsip masalah dalam ekonomi Islam, yang mengutamakan kesejahteraan umat¹¹.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap dalam literatur yang ada mengenai pengaruh penerbitan *green sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah. Sebagian besar studi yang ada lebih berfokus pada potensi dan tantangan pengembangan *green sukuk*, sementara pengaruh *green sukuk* terhadap ekonomi riil dan keuangan syariah secara simultan belum banyak diteliti, terutama dalam konteks negara dengan populasi Muslim yang besar seperti Indonesia¹². Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara empiris bagaimana penerbitan *green sukuk* dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta kinerja sektor keuangan syariah, melalui pendekatan teori ekonomi Islam yang lebih holistik.

Penelitian ini memiliki kebaharuan yang signifikan dalam dua hal. Pertama, penelitian ini menghubungkan secara langsung penerbitan *green sukuk* dengan pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada tantangan atau potensi penerbitan *green sukuk*, tanpa menganalisis dampaknya secara simultan terhadap kedua aspek tersebut. Kedua, kontribusi teoritis dari penelitian ini terletak pada integrasi beberapa teori ekonomi Islam yang relevan, seperti teori *Maqāṣid al-Sharī'ah*, Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan, dan Teori Muamalat. Melalui pendekatan holistik ini, penelitian ini menyoroti bagaimana *green sukuk* sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dalam mencapai tujuan

¹⁰ Hasan, Z. (2021). "Keuangan Islam dan Prinsip Muamalat yaitu Sebuah Tinjauan Kontemporer," *Islamic Economic Review*, 18(2), 33-48.

¹¹ Purnama, R. & Yusuf, A. (2023). "Keadilan Sosial dalam Ekonomi Islamyaitu Implikasi terhadap GreenSukuk," *Jurnal Keadilan Sosial*, 8(3), 45-58.

¹² Sari, L. & Junaidi, M. (2022). "Tantangan GreenSukuk dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan*, 14(1), 63-75.

keuangan syariah yang lebih luas, seperti keadilan sosial, perlindungan lingkungan, dan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan¹³.

Dengan menggabungkan berbagai teori ekonomi Islam, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa green sukuk bukan hanya sekadar instrumen pembiayaan, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan syariah yang lebih besar, seperti keadilan sosial, perlindungan lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dengan mengkaji hubungan simultan antara pertumbuhan ekonomi, kinerja keuangan syariah, dan penerbitan *green sukuk*, penelitian ini memperkenalkan pendekatan yang lebih komprehensif yang menghubungkan *green sukuk* dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi Islam.

Hal ini mengisi gap penelitian yang ada, di mana sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengeksplorasi secara mendalam dampak penerbitan *green sukuk* terhadap sektor riil dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia¹⁴. Dengan menggabungkan berbagai teori ekonomi Islam ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam mengenai peran *green sukuk* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kinerja keuangan syariah, dan mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan¹⁵.

Dengan mengkaji hubungan simultan antara pertumbuhan ekonomi, kinerja keuangan syariah, dan penerbitan *green sukuk*, penelitian ini memperkenalkan pendekatan yang lebih komprehensif yang menghubungkan *green sukuk* dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi Islam. Hal ini mengisi gap penelitian yang ada, di mana sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengeksplorasi secara mendalam dampak penerbitan *green sukuk* terhadap sektor riil dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam mengenai peran *green sukuk* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kinerja keuangan syariah, dan mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.

¹³ Utami, N. & Prabowo, R. (2023). "GreenSukuk dan Dampaknya terhadap Ekonomi Indonesia," *Jurnal Keuangan Syariah Internasional*, 11(2), 39-49.

¹⁴ Prihatini, D. (2022). "GreenSukukyaitu Analisis Dampaknya terhadap Ekonomi Riil," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(4), 52-60.

¹⁵ Santosa, A. (2024). "Sustainable Finance dan GreenSukukyaitu Menjembatani Tujuan Ekonomi Islam," *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 7(1), 11-26.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu

1. Apakah ada pengaruh penerbitan *green sukuk* (X) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Y1)?
2. Apakah ada pengaruh penerbitan *green sukuk* (X) terhadap kinerja keuangan syariah di Indonesia (Y2)?
3. Apakah ada pengaruh penerbitan *green sukuk* (X) terhadap kinerja keuangan syariah (Y2) melalui pertumbuhan ekonomi (Y1) sebagai variabel perantara (hubungan tidak langsung)?
4. Bagaimana *green sukuk* bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu

1. Untuk menganalisis pengaruh penerbitan *green sukuk* (X) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Y1).
2. Untuk menganalisis pengaruh penerbitan *green sukuk* (X) terhadap kinerja keuangan syariah di Indonesia (Y2).
3. Untuk menganalisis pengaruh penerbitan *green sukuk* (X) terhadap kinerja keuangan syariah (Y2) melalui pertumbuhan ekonomi (Y1) sebagai variabel perantara (hubungan tidak langsung).
4. Untuk menganalisis *green sukuk* bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya bagi pengembangan teori ekonomi Islam, tetapi juga bagi kebijakan pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat secara umum. Dengan menganalisis dampak penerbitan *green sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam menciptakan pembangunan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi Islam yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori ekonomi Islam, khususnya terkait dengan penerapan instrumen keuangan syariah seperti *green sukuk* dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kinerja keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur tentang *Maqāṣid al-Sharī'ah* dan teori ekonomi berkelanjutan dalam konteks penerbitan sukuk yang ramah lingkungan.
- b. Penyempurnaan pemahaman terhadap penerbitan *green sukuk* yaitu penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana penerbitan *green sukuk* dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah, serta menjelaskan hubungan tidak langsung antara *green sukuk*, pertumbuhan ekonomi, dan kinerja keuangan syariah melalui perspektif ekonomi Islam.
- c. Pengembangan model analisis yaitu penelitian ini dapat mengembangkan model analisis yang mengkaji dampak penerbitan *green sukuk* terhadap ekonomi Indonesia, terutama dalam konteks teori ekonomi Islam yang mengutamakan keberlanjutan dan keadilan sosial.

2. Manfaat Praktis

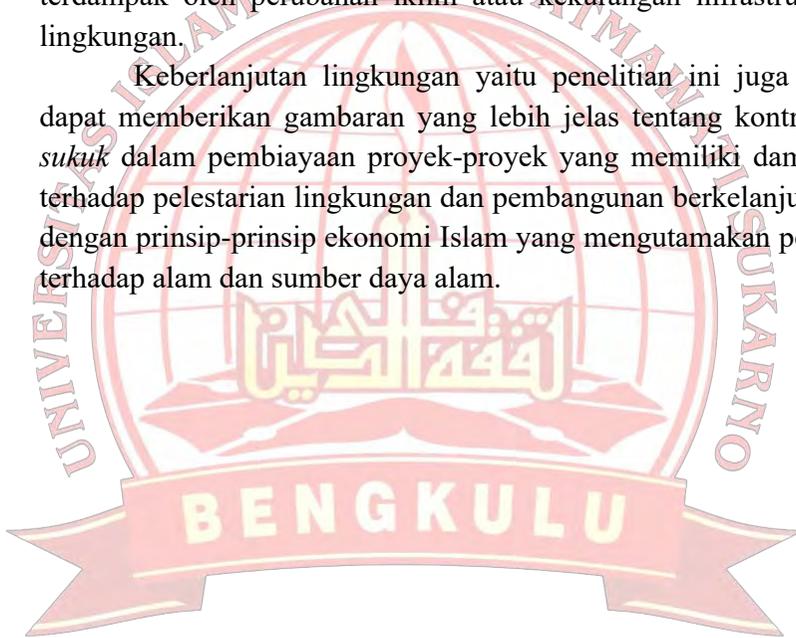
- a. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan yaitu penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pemerintah dan lembaga keuangan syariah dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung penerbitan *green sukuk* untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan stabilitas ekonomi di Indonesia. Pemahaman tentang dampak *green sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan.
- b. Bagi pelaku pasar keuangan syariah yaitu penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi lembaga keuangan syariah, perusahaan, dan investor dalam mengevaluasi potensi *green sukuk* sebagai instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap tujuan sosial dan lingkungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Bagi akademisi dan peneliti lainnya yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang membahas topik serupa, khususnya yang berkaitan dengan keuangan syariah, pembangunan berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan seperti sukuk dalam konteks ekonomi Islam.

- d. Bagi masyarakat yaitu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, dengan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana proyek-proyek yang dibiayai melalui *green sukuk* dapat meningkatkan kualitas hidup, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendukung keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang.

3. Manfaat Sosial dan Lingkungan

Dampak pada kesejahteraan sosial yaitu dengan memahami hubungan antara *green sukuk*, pertumbuhan ekonomi, dan kinerja keuangan syariah, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana *green sukuk* dapat berperan dalam menciptakan keadilan sosial dan pemerataan pembangunan, khususnya di daerah-daerah yang terdampak oleh perubahan iklim atau kekurangan infrastruktur ramah lingkungan.

Keberlanjutan lingkungan yaitu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi *green sukuk* dalam pembiayaan proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mengutamakan perlindungan terhadap alam dan sumber daya alam.



E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Siti et al. (2021)	Pengaruh Penerbitan <i>green sukuk</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang	Penerbitan <i>green sukuk</i>	Pertumbuhan Ekonomi	<i>green sukuk</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang	Kuantitatif, data sekunder 10 negara berkembang	Pengaruh <i>sukuk</i> terhadap ekonomi negara berkembang	Fokus pada negara berkembang dan pertumbuhan ekonomi makro
2	Ahmad & Rahman (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Syariah Pasca Penerbitan <i>green sukuk</i>	Penerbitan <i>green sukuk</i>	Kinerja Keuangan Syariah	<i>green sukuk</i> meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara signifikan	Kuantitatif, data laporan keuangan bank syariah Indonesia 5 tahun terakhir	Hubungan <i>green sukuk</i> dengan kinerja keuangan bank syariah	Menggunakan data bank syariah di Indonesia
3	Yani et al. (2022)	Dampak <i>green sukuk</i> terhadap Investasi	<i>green sukuk</i> , Investasi Infrastruktur	Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur	<i>green sukuk</i> mendukung pembangunan infrastruktur	Metode analisis ekonometrika	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap ekonomi	Fokus pada infrastruktur berkelanjutan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Infrastruktur Berkelanjutan dan Ekonomi Makro	Berkelanjutan		berkelanjutan yang berdampak positif terhadap ekonomi	, data sekunder	makro dan sektor infrastruktur	dan sektor ekonomi terkait
4	Zulkarnain et al. (2019)	Penerbitan <i>green sukuk</i> dan Performa Keuangan Perusahaan Syariah	Penerbitan <i>green sukuk</i>	Performa Keuangan Perusahaan Syariah	Penerbitan <i>green sukuk</i> meningkatkan profitabilitas dan likuiditas perusahaan syariah	Kuantitatif, data panel 50 perusahaan syariah	Pengaruh penerbitan sukuk terhadap performa keuangan perusahaan syariah	Penelitian terfokus pada perusahaan syariah di pasar modal
5	Fadilah et al. (2023)	<i>green sukuk</i> dan Stabilitas Keuangan Syariah yaitu Bukti Empiris dari Indonesia	Penerbitan <i>green sukuk</i>	Stabilitas Keuangan Syariah	<i>green sukuk</i> berkontribusi terhadap stabilitas keuangan syariah dalam jangka panjang	Kuantitatif, data waktu seri	Stabilitas keuangan syariah pasca penerbitan <i>green sukuk</i>	Penelitian hanya di Indonesia dan stabilitas keuangan jangka panjang

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
6	Hidayat & Wijaya (2021)	Dampak <i>green sukuk</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan	<i>green sukuk</i>	Pertumbuhan Ekonomi, Lingkungan	<i>green sukuk</i> berkontribusi pada pengurangan emisi dan mendorong pertumbuhan ekonomi hijau	Kuantitatif, data panel 20 negara	Fokus pada aspek lingkungan dan ekonomi hijau	Penelitian menggabungkan pengaruh terhadap lingkungan selain ekonomi
7	Jamilah et al. (2020)	Evaluasi Efektivitas <i>green sukuk</i> dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Negara Berkembang	Penerbitan <i>green sukuk</i>	Pembangunan Berkelanjutan, Kinerja Ekonomi	<i>green sukuk</i> efektif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di negara berkembang, tetapi dampaknya bervariasi	Kuantitatif, analisis regresi, sampel 10 negara berkembang	Menganalisis keberhasilan <i>green sukuk</i> dalam pembangunan berkelanjutan	Fokus pada negara berkembang dengan variabilitas dampak
8	Nasution et al. (2022)	Peran <i>green sukuk</i> dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan	Penerbitan <i>green sukuk</i>	Tujuan SDGs, Kinerja Keuangan Syariah	Penerbitan <i>green sukuk</i> mendukung pencapaian SDGs dan	Kuantitatif, data laporan tahunan, analisis panel	<i>green sukuk</i> dan pencapaian SDGs	Fokus pada hubungan dengan SDGs dan dampaknya terhadap kinerja

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Berkelanjutan (SDGs) dan Kinerja Keuangan Syariah			memperbaiki kinerja finansial syariah			keuangan syariah
9	Fitria & Kusuma (2021)	Pengaruh Penerbitan <i>green sukuk</i> terhadap Perekonomian Syariah di Indonesia	<i>green sukuk</i>	Perekonomian Syariah	<i>green sukuk</i> memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sektor ekonomi syariah	Kuantitatif, data sekunder Indonesia (2015-2020)	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap sektor ekonomi syariah	Penelitian terfokus pada Indonesia dan dampaknya terhadap ekonomi syariah
10	Mulyani & Rahim (2019)	<i>green sukuk</i> sebagai Instrumen Pembiayaan untuk Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Asia Tenggara	<i>green sukuk</i> , Pembiayaan Infrastruktur	Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur Berkelanjutan	<i>green sukuk</i> memfasilitasi pembiayaan infrastruktur hijau yang mendukung pertumbuhan ekonomi	Kuantitatif, data sekunder, analisis deskriptif	Fokus pada infrastruktur hijau dan pembiayaan	Fokus pada kawasan Asia Tenggara

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
11	Prawira & Budianto (2023)	Kinerja Keuangan Syariah pada Bank yang Menerbitkan <i>green sukuk</i>	Penerbitan <i>green sukuk</i>	Kinerja Keuangan Bank Syariah	<i>green sukuk</i> meningkatkan rasio profitabilitas dan solvabilitas bank syariah	Kuantitatif, data laporan keuangan 15 bank syariah	Hubungan antara <i>green sukuk</i> dan kinerja bank syariah	Penelitian terfokus pada sektor perbankan syariah
12	Suryani & Zaki (2022)	<i>green sukuk</i> dan Dinamika Keuangan Syariah: Pembiayaan dan Dampaknya pada Stabilitas Ekonomi	<i>green sukuk</i>	Dinamika Keuangan Syariah, Stabilitas Ekonomi	Penerbitan <i>green sukuk</i> dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang konvensional dan meningkatkan stabilitas ekonomi syariah	Kuantitatif, analisis regresi panel, sampel 30 bank syariah	Dampak penerbitan sukuk terhadap stabilitas ekonomi syariah	Fokus pada stabilitas ekonomi syariah di bank syariah
13	Rina et al. (2020)	Analisis Pengaruh Penerbitan	<i>green sukuk</i>	Kinerja Ekonomi Indonesia	<i>green sukuk</i> mendongkrak sektor	Kuantitatif, model VAR, data ekonomi	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap	Fokus pada sektor-sektor tertentu dalam

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		<i>green sukuk</i> terhadap Kinerja Ekonomi Indonesia			ekonomi berkelanjutan namun pengaruhnya terbatas pada beberapa sektor	Indonesia (2010-2020)	ekonomi nasional	ekonomi Indonesia
14	Nugroho & Yusup (2021)	Penerbitan <i>green sukuk</i> sebagai Alternatif Pembiayaan untuk Proyek Berkelanjutan di Negara Maju	<i>green sukuk</i>	Pembiayaan Proyek Berkelanjutan	<i>green sukuk</i> telah terbukti efektif sebagai sumber pembiayaan yang berkelanjutan untuk proyek hijau	Kuantitatif, data sekunder negara maju, analisis regresi	Peran <i>green sukuk</i> dalam pembiayaan proyek berkelanjutan	Penelitian terfokus pada negara maju dan proyek berkelanjutan
15	Dewi & Putra (2020)	Perbandingan Dampak Penerbitan <i>green sukuk</i> dan Sukuk Konvensional terhadap	<i>green sukuk</i> , Sukuk Konvensional	Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah	<i>green sukuk</i> memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap kinerja keuangan	Kuantitatif, data 50 perusahaan syariah, analisis regresi	Perbandingan antara <i>green sukuk</i> dan sukuk konvensional	Fokus pada perbandingan dua jenis sukuk terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Kinerja Keuangan			dibandingkan sukuk konvensional			
16	Adi & Shofia (2023)	<i>green sukuk</i> sebagai Instrumen Pembiayaan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Indonesia	<i>green sukuk</i>	Pertumbuhan Ekonomi Hijau	<i>green sukuk</i> berperan penting dalam mendanai proyek-proyek hijau yang mendorong pertumbuhan ekonomi hijau di Indonesia	Kuantitatif, data panel Indonesia (2015-2022)	Penerbitan <i>green sukuk</i> dan ekonomi hijau	Fokus pada peran <i>green sukuk</i> dalam ekonomi hijau Indonesia
17	Azizah & Siahaan (2021)	Perbandingan Pengaruh Penerbitan <i>green sukuk</i> dan GreenBond terhadap Perekonomian	<i>green sukuk</i> , GreenBond	Perekonomian	Penerbitan <i>green sukuk</i> menunjukkan pengaruh lebih besar terhadap ekonomi dibandingkan greenbond di pasar negara berkembang	Kuantitatif, data 15 negara berkembang, analisis regresi	Perbandingan <i>green sukuk</i> dan greenbond terhadap perekonomian	Fokus pada perbandingan antara <i>green sukuk</i> dan greenbond

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
18	Wulan et al. (2022)	Dampak <i>green sukuk</i> terhadap Sektor Keuangan Syariah di Indonesia	<i>green sukuk</i>	Sektor Keuangan Syariah	<i>green sukuk</i> meningkatkan volume transaksi dan likuiditas pasar keuangan syariah di Indonesia	Kuantitatif, data laporan pasar keuangan syariah Indonesia	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap sektor keuangan syariah Indonesia	Fokus pada pengaruh langsung di pasar keuangan syariah Indonesia
19	Ismail & Kurniawan (2020)	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap Pertumbuhan Investasi Infrastruktur di Negara Muslim	<i>green sukuk</i>	Investasi Infrastruktur	Penerbitan <i>green sukuk</i> mendorong pertumbuhan investasi dalam infrastruktur hijau di negara-negara Muslim	Kuantitatif, data sekunder 10 negara Muslim	<i>green sukuk</i> dan investasi infrastruktur hijau	Fokus pada negara-negara Muslim dan sektor infrastruktur
20	Fadli & Sari (2021)	Penerbitan <i>green sukuk</i> dan Kinerja Keuangan Perusahaan	<i>green sukuk</i>	Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah	Penerbitan <i>green sukuk</i> meningkatkan efisiensi operasional	Kuantitatif, data laporan tahunan 20 perusahaan	Pengaruh penerbitan <i>green sukuk</i> terhadap kinerja	Fokus pada perusahaan syariah di Indonesia

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Syariahyaitu Bukti dari Indonesia			dan profitabilitas perusahaan syariah	syariah Indonesia	perusahaan syariah	
21	Junaidi & Anggraini (2022)	Pengaruh Penerbitan <i>green sukuk</i> terhadap Sektor Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia	<i>green sukuk</i>	Sektor Ekonomi Berkelanjutan	<i>green sukuk</i> berperan sebagai pembiayaan utama dalam proyek-proyek berkelanjutan yang memperkuat sektor ekonomi berkelanjutan	Kuantitatif, model regresi, data sektor ekonomi Indonesia	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap ekonomi berkelanjutan	Fokus pada sektor ekonomi berkelanjutan di Indonesia
22	Lestari & Setiawan (2023)	Efektivitas <i>green sukuk</i> dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan	<i>green sukuk</i>	Kinerja Keuangan Bank Syariah	<i>green sukuk</i> memberikan dampak positif terhadap indikator keuangan utama bank	Kuantitatif, data laporan keuangan 10 bank syariah Indonesia	Efektivitas <i>green sukuk</i> dalam kinerja bank syariah	Penelitian hanya di Indonesia dengan fokus pada kinerja bank syariah

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Bank Syariah di Indonesia			syariah, seperti CAR dan ROA			
23	Huda et al. (2020)	<i>green sukuk</i> dan dampaknya terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah di ASEAN	<i>green sukuk</i>	Perkembangan Ekonomi Syariah	<i>green sukuk</i> mempercepat perkembangan ekonomi syariah melalui pendanaan yang lebih terjangkau	Kuantitatif, data ASEAN (2015-2020), analisis panel	<i>green sukuk</i> dan ekonomi syariah di ASEAN	Fokus pada negara ASEAN dan dampak terhadap ekonomi syariah
24	Arief & Rahman (2022)	Penerbitan <i>green sukuk</i> dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Pasar Modal Syariah	<i>green sukuk</i>	Kinerja Pasar Modal Syariah	<i>green sukuk</i> memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan nilai kapitalisasi pasar modal syariah	Kuantitatif, data pasar modal syariah Indonesia	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap pasar modal syariah	Fokus pada pasar modal syariah Indonesia

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Temuan/ Hasil	Metode & Sampel	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
25	Andini & Putri (2021)	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap Kebijakan Fiskal dan Keuangan Negara	<i>green sukuk</i>	Kebijakan Fiskal, Keuangan Negara	Penerbitan <i>green sukuk</i> membantu memperbaiki defisit fiskal dan mendukung kebijakan keuangan negara yang lebih berkelanjutan	Kuantitatif, data ekonomi Indonesia, analisis deskriptif	Pengaruh <i>green sukuk</i> terhadap kebijakan fiskal negara	Fokus pada kebijakan fiskal dan keuangan negara



Tabel 1.1 mengulas berbagai penelitian terkait pengaruh penerbitan *green sukuk* terhadap berbagai aspek ekonomi dan keuangan, dengan fokus utama pada negara berkembang, Indonesia, serta sektor syariah. Penelitian-penelitian ini menggunakan berbagai metode kuantitatif, dengan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan, data panel perusahaan, serta analisis regresi dan ekonometrika. Secara umum, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *green sukuk* memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kinerja keuangan syariah, dan sektor-sektor terkait, seperti infrastruktur berkelanjutan, investasi hijau, dan ekonomi hijau.

Meskipun penelitian-penelitian yang ada menunjukkan dampak positif yang signifikan dari penerbitan *green sukuk*, terdapat banyak area yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Penelitian yang lebih mendalam dapat memberikan wawasan lebih lengkap tentang bagaimana *green sukuk* dapat diterapkan di negara maju, bagaimana pengaruhnya terhadap sektor-sektor ekonomi spesifik, serta bagaimana penerbitan *green sukuk* dapat meningkatkan ketahanan pasar modal syariah dan bank syariah dalam menghadapi tantangan ekonomi global. 25 penelitian sebelumnya, membahas berbagai topik terkait *green sukuk*.

Pengaruh *Green sukuk* terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerbitan *green sukuk* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di negara berkembang. Penerbitan *green sukuk* dapat mendorong sektor ekonomi hijau dengan memberikan pembiayaan bagi proyek-proyek yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, transportasi hijau, dan infrastruktur berkelanjutan (Siti et al., 2021; Hidayat & Wijaya, 2021). Penelitian oleh Siti et al. (2021) menyoroti bahwa penerbitan *green sukuk* berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi makro di negara berkembang, yang dipicu oleh aliran modal yang mendukung pembangunan infrastruktur hijau yang ramah lingkungan. Selain itu, penelitian oleh Mulyani & Rahim (2019) dan Fadli & Sari (2021) menemukan bahwa *green sukuk* membantu mengurangi ketergantungan pada utang konvensional, serta memperbaiki defisit fiskal negara, memberikan dampak positif pada perekonomian negara secara keseluruhan.

Namun, gap yang terdapat dalam penelitian ini adalah keterbatasan pada cakupan geografis, di mana sebagian besar penelitian fokus pada negara-negara berkembang atau Indonesia. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana penerbitan *green sukuk* berpengaruh di negara maju dan bagaimana dampaknya pada sektor-sektor tertentu dalam ekonomi, seperti energi terbarukan, transportasi hijau, dan sektor lainnya. Penelitian yang mengkaji lebih dalam hubungan *green sukuk* dengan sektor-sektor spesifik dalam ekonomi berkelanjutan juga dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi jangka panjang.

Kinerja Keuangan Syariah dan Bank Syariah, penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa penerbitan *green sukuk* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Ahmad & Rahman (2020) dan Prawira & Budianto (2023) mengungkapkan bahwa *green sukuk* dapat meningkatkan profitabilitas dan solvabilitas bank syariah dengan memberikan pembiayaan yang lebih terjangkau dan mendukung pertumbuhan sektor-sektor hijau. Lestari & Setiawan (2023) juga menemukan bahwa penerbitan *green sukuk* memberikan dampak positif terhadap indikator-indikator keuangan utama bank syariah, seperti rasio kecukupan modal (CAR) dan return on assets (ROA). Ini menunjukkan bahwa penerbitan *green sukuk* bukan hanya mendukung pertumbuhan ekonomi hijau, tetapi juga memperkuat posisi keuangan bank syariah dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Namun, gap penelitian yang ada adalah keterbatasan penelitian yang terfokus pada bank syariah di Indonesia. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali dampak *green sukuk* terhadap bank syariah di negara lain, terutama di negara-negara dengan ekonomi yang lebih besar atau negara-negara yang memiliki sistem perbankan syariah yang berkembang pesat. Selain itu, lebih banyak studi perlu dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penerbitan *green sukuk* terhadap ketahanan dan stabilitas keuangan dalam sektor perbankan syariah, khususnya dalam menghadapi volatilitas pasar global dan ketidakpastian ekonomi.

Infrastruktur Berkelanjutan dan Pembiayaan Hijau, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa *green sukuk* memiliki peran besar dalam mendanai proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan, baik di negara berkembang maupun negara maju. Yani et al. (2022) menunjukkan bahwa *green sukuk* memberikan dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Mulyani & Rahim (2019) juga mengungkapkan bahwa penerbitan *green sukuk* memungkinkan pembiayaan yang lebih terjangkau untuk proyek-proyek hijau, yang tidak hanya memperbaiki kualitas lingkungan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Penelitian oleh Fitria & Kusuma (2021) menemukan bahwa penerbitan *green sukuk* di Indonesia berperan dalam mempercepat pembangunan infrastruktur hijau, yang memiliki dampak langsung terhadap sektor energi terbarukan dan pembangunan kota hijau.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menyoroti kontribusi *green sukuk* terhadap pembiayaan infrastruktur berkelanjutan, gap yang ada adalah kurangnya pemahaman mengenai dampaknya terhadap proyek-proyek infrastruktur yang lebih kecil atau proyek skala menengah yang tersebar di berbagai wilayah. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana *green sukuk* dapat diterapkan untuk sektor-sektor infrastruktur spesifik, seperti perumahan berkelanjutan, sistem transportasi hijau, dan pengelolaan limbah ramah lingkungan. Hal ini akan memberikan gambaran

lebih lengkap tentang seberapa luas cakupan penerbitan *green sukuk* dalam mendanai infrastruktur berkelanjutan di berbagai skala dan sektor.

Keuangan syariah dan pasar modal, penerbitan *green sukuk* juga terbukti berpengaruh positif terhadap pasar modal syariah, yang menunjukkan dampak positif terhadap likuiditas dan kapitalisasi pasar modal syariah. Arief & Rahman (2022) menunjukkan bahwa *green sukuk* memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapitalisasi pasar modal syariah di Indonesia, dengan menarik minat investor yang peduli pada keberlanjutan. Huda et al. (2020) menyatakan bahwa penerbitan *green sukuk* mempercepat perkembangan pasar keuangan syariah di kawasan ASEAN, dengan meningkatkan volume transaksi dan mendorong likuiditas pasar. Penelitian oleh Wulan et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa *green sukuk* dapat memperkuat sektor keuangan syariah di Indonesia, dengan meningkatkan transaksi dan memperbesar ukuran pasar keuangan syariah.

Namun, gap yang ada adalah kurangnya penelitian mengenai ketahanan pasar modal syariah selama krisis atau ketidakstabilan ekonomi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana *green sukuk* dapat memperkuat ketahanan pasar modal syariah, khususnya dalam menghadapi volatilitas global atau krisis finansial. Selain itu, ada juga potensi untuk mengeksplorasi dampak *green sukuk* terhadap diversifikasi aset dan pengembangan instrumen keuangan syariah baru, khususnya yang berfokus pada sektor-sektor kecil dan menengah, yang sering kali kurang mendapatkan perhatian di pasar modal syariah.

Perbandingan dengan Instrumen Keuangan Lain (GreenBond, Sukuk Konvensional), beberapa penelitian juga melakukan perbandingan antara *green sukuk* dan instrumen keuangan lainnya, seperti sukuk konvensional dan *green bonds*. Dewi & Putra (2020) dan Azizah & Siahaan (2021) menemukan bahwa *green sukuk* memiliki dampak yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan dan perekonomian dibandingkan sukuk konvensional. Penelitian ini menunjukkan bahwa *green sukuk* lebih efektif dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, karena lebih memfokuskan pada proyek-proyek hijau dan ramah lingkungan. Namun, meskipun *green sukuk* menunjukkan keunggulan dibandingkan sukuk konvensional, gap yang ada adalah kurangnya perbandingan antara *green sukuk* dan instrumen hijau lainnya, seperti *green bonds*, dalam konteks sektor-sektor tertentu.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana *green sukuk* dapat dibandingkan secara lebih komprehensif dengan instrumen keuangan hijau lainnya dalam mendanai proyek-proyek yang ramah lingkungan, khususnya pada sektor-sektor seperti energi terbarukan, konservasi alam, dan transportasi hijau. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dibutuhkan untuk memahami lebih dalam mengenai karakteristik

investor dan preferensi investasi dalam *green sukuk* dibandingkan instrumen lain, serta dampaknya terhadap perekonomian global, khususnya di negara berkembang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam disertasi ini adalah sebagai berikut yaitu:

Bab I pendahuluan yaitu bab ini memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan urgensi dan relevansi topik penerbitan *green sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah. Selain itu, bab ini mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan memberikan dasar bagi pembaca untuk memahami arah penelitian dan konteks dari isu yang dibahas.

Bab II tinjauan pustaka yaitu dalam penelitian ini mengulas berbagai teori, konsep, dan studi terdahulu yang relevan dengan *Green sukuk*, kinerja keuangan syariah, dan pertumbuhan ekonomi. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang mendukung analisis dalam penelitian. *Green sukuk* merupakan instrumen pembiayaan berbasis syariah yang digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, transportasi hijau, serta konservasi dan pengelolaan limbah. Instrumen ini sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang menghindari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan *maisir* (perjudian). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa *Green sukuk* bertujuan untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan memberikan kesempatan bagi investor untuk berpartisipasi dalam proyek yang mendukung pengurangan emisi karbon serta pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, prinsip syariah dalam keuangan Islam menjadi dasar dalam penerbitan *Green sukuk*. Sistem keuangan Islam didasarkan pada larangan terhadap riba, spekulasi, dan praktik yang tidak adil. Oleh karena itu, *Green sukuk* harus berbasis pada aset riil, bebas dari unsur riba, menjalankan prinsip bagi hasil, dan bertanggung jawab secara sosial. Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui Fatwa DSN-MUI juga telah menetapkan standar syariah untuk penerbitan *Green sukuk*, guna memastikan bahwa proyek yang dibiayai selaras dengan prinsip keuangan Islam. Dengan adanya kepatuhan terhadap prinsip syariah, *Green sukuk* tidak hanya menjadi instrumen keuangan yang menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Dalam konteks teori pertumbuhan ekonomi, *Green sukuk* dapat dianalisis melalui beberapa perspektif ekonomi. Teori klasik yang dikembangkan oleh Adam Smith dan David Ricardo menekankan peran modal, tenaga kerja, dan sumber daya alam dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam kaitannya dengan *Green sukuk*, instrumen ini berkontribusi terhadap efisiensi penggunaan sumber daya serta

pengurangan dampak lingkungan. Sementara itu, teori Keynesian menyoroti pentingnya peran investasi dan pengeluaran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, teori pertumbuhan *endogen* yang dikemukakan oleh Paul Romer menekankan inovasi dan investasi dalam sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, *Green sukuk* dapat mendorong pengembangan inovasi di sektor energi terbarukan dan investasi dalam teknologi hijau, yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Bab III metode penelitian yaitu bab ini menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan data. Selain itu, bab ini mencakup metode analisis data, seperti model statistik dan uji validitas yang digunakan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian. Penjelasan dalam bab ini bertujuan untuk memberikan transparansi dalam proses penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yaitu bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Hasil penelitian meliputi analisis dampak penerbitan *green sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi, kinerja keuangan syariah, dan indikator-indikator ekonomi lainnya. Pembahasan hasil dilakukan secara mendalam, dengan membandingkan temuan penelitian ini dengan literatur atau studi sebelumnya. Bab ini menjadi inti dari penelitian, yang menghubungkan temuan dengan tujuan dan hipotesis yang telah ditetapkan.

Bab V penutup yaitu bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian, yang merangkum hasil utama dan implikasi dari penerbitan *green sukuk* terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan syariah. Selain itu, bab ini memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah, institusi keuangan syariah, dan peneliti masa depan. Penutup juga mencakup refleksi atas keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.